

## **LAMPIRAN 1**

### **WAWANCARA NARASUMBER MTS**

#### **Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi**

##### **A. Pedoman Wawancara ke Kepsek**

- 1) Media apa yg digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlaq di MTS NU Joho?
- 2) Apa tujuan diterapkannya strategi cooperative learning di sekolah?
- 3) Apa yang melatar belakangi diterapkannya strategi cooperative learning di MTS NU Joho?
- 4) Apa saja persiapan yang dilakukan sekolah dalam mengembangkan strategi cooperative learning?
- 5) Pedoman apakah yang digunakan dalam mewujudkan pelaksanaan cooperative learning di MTS NU Joho?
- 6) Dalam pelaksanaan strategi cooperative learning di kelas, apakah menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?
- 7) Benarkah semua mata pelajaran di sekolah ini mengintegrasikan strategi cooperative learning?
- 8) Apa saja faktor pendukung penerapan cooperative learning di MTS NU Joho?
- 9) Apa saja faktor penghambat penerapan cooperative learning di MTS NU Joho?
- 10) Solusi apakah yg dilakukan dalam menangani hambatan tersebut?

## **B. Pedoman Wawancara ke Guru mapel Aqidah Akhlaq**

- 1) Media apa yg digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlaq di MTS NU Joho?
- 2) Apa alasan guru mapel menerapkan strategi cooperative learning di MTS NU Joho?
- 3) Penerapan cooperative learning apa juga diterapkan di mapel selain aqidah akhlaq?
- 4) Sejak kapan strategi cooperative learning diterapkan?
- 5) Bagaimana dampak dikelas sejak strategi cooperative learning mulai diterapkan ke anak-anak?
- 6) Apa keuntungan yang didapat siswa dengan menggunakan strategi cooperative learning?
- 7) Selain penerapan/implementasi cooperative learning, strategi apa yang diterapkan dikelas?
- 8) Untuk penerapan metode cooperative learning tertulis didalam RPP guru mapel?
- 9) Ketika penerapan Cooperative learning didalam kelas, probelamatika apa yg muncul ?
- 10) Bagaimana tindakan guru dalam memecahkan problem tersebut?
- 11) Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi?
- 12) Bagaimanakah tindak lanjut dari evaluasi tersebut?
- 13) Bagaimana respon murid ketika menjalankan cooperative learning didalam kelas?

- 14) Ketika KBM berlangsung, apa ada murid yang mengeluh ketika bekerja kelompok dengan temannya?
- 15) Bagaimana tahapan persiapan yang ditempuh guru dalam mempersiapkan strategi cooperative learning didalam kelas?
- 16) Landasan apa yang mendasari guru dalam penerapan strategi cooperative learning?
- 17) Metode cooperative learning apakah juga diimplementasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa?
- 18) Kapanakah guru melakukan evaluasi terkait penerapan strategi cooperative learning di MTS NU Joho?
- 19) Bagaimanakah sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran di kelas?
- 20) Sarana dan prasarana di didalam kelas sudahkah efektif digunakan dalam menerapkan strategi cooperative learning ?

### **C. Pedoman Wawancara ke Siswa**

- 1) Apa yang anda ketahui ketahu cooperative learning atau kerja kelompok dikelas?
- 2) Bagaimana respon kalian saat proses pembelajaran mapel aqidah akhlaq berlangsung?
- 3) Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?
- 4) Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran?
- 5) Metode pembelajaran seperti apa yg kalian minati ketika guru mengajar mapel aqidah akhlak?

## LAMPIRAN 2

### TRANSKIP WAWANCARA

#### A. Wawancara dengan Guru Mapel Aqidah Akhlaq

Isti : Assalamualaikum wr.wb.

Bpk Muthoharul : Waalaikumsalam wr.wb

Isti : Saya Isti Tuni'mah mahasiswa dari Tribakti yang melakukan penelitian skripsi di MTs NU Joho, ingin hendak wawancara dengan njenengan terkait penerapan strategi cooperative learning.

Bpk Muthoharul : Oh nggeh monggo silahkan

Isti : Media apa yg digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlaq di MTS NU Joho?

Bpk Muthoharul : Ketika didalam kelas saya hanya menerapkan metode ceramah dimapel aqidah akhlaq, jadi media yang saya gunakan adalah buku paket dan LKS sesuai kurikulum yang berlaku.

Isti : Apa alasan guru mapel menerapkan strategi cooperative learning di MTS NU Joho?

Bpk Muthoharul : Menurut pendapat saya mengenai adanya pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menggunakan model cooperative Learning karena begini, yang saya pertimbangkan adalah

karena mayoritas pekerjaan orang tua mereka adalah petani, dan kuli harian, jadi kasih sayang atau perhatian untuk mendidik akhlak siswa ketika dirumah tersebut sangat berkurang, sehingga diharapkan dengan menggunakan metode cooperative learning bisa meningkatkan minat dan interaksi belajar siswa.

- Isti : Sejak kapan strategi cooperative learning diterapkan?
- Bpk Muthoharul : Sejak tahun 2019 sudah mulai diterapkan didalam kelas
- Isti : Penerapan cooperative learning apa juga diterapkan di mapel selain aqidah akhlaq?
- Bpk Muthoharul : Untuk metode itu sendiri hanya diterapkan pada mapel yang saya pegang, karena setiap guru mempunyai strategi pembelajarannya masing-masing. Sehingga selain mapel aqidah akhlak ada juga mapel lain yaitu: fiqih dan SKI yang menggunakan metode cooperative learning.
- Isti : Bagaimana langkah-langkah bapak menerapkan strategi tersebut ketika didalam kelas?
- Bpk Muthoharul : Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ketika saya sudah masuk kelas dan memberi salam. Siswa bersama-sama membaca doa sebelum belajar yang dipimpin oleh ketua kelasnya. Ketika siswa berdoa tidak boleh ada yang bermain ataupun ngomong sendiri, jika

ada yang seperti itu maka saya akan menyuruh siswa tersebut untuk maju kedepan untuk berdoa. Setelah itu mengkondisikan siswa agar saat pelajaran dimulai siswa tidak tegang. Dan juga, saya biasanya mengulas pembelajaran yang kemaren, dengan hal itu saya bisa mengetahui sejauh mana siswa memahami pembelajaran yang sudah disampaikan. Jika bapak guru sudah masuk kelas, maka siswa bersama-sama untuk berdoa dan tidak boleh ada yang bermain atau berbicara sendiri. Saat pelajaran mau dimulai saya juga menanyakan pembelajaran yang kemaren dengan sebuah pertanyaan yang terkait dengan materi yang di ajarkan. Setelah itu mulai saya bentuk kelompok sesuai dengan nama absen kelas.

## **B. Wawancara Kepada Kepala Madrasah**

Isti : Assalamualaikum wr.wb.

Ibu Murwiyati : Waalaikumsalam wr.wb.

Isti : Saya Isti Tuni'mah mahasiswa dari Tribakti yang melakukan penelitian skripsi di MTs NU Joho ingin hendak wawancara dengan njenengan terkait penerapan strategi cooperative learning.

Ibu Murwiyati : Nggeh monggo mbak

- Isti :Apa yang melatar belakangi diterapkannya strategi cooperative learning di MTS NU Joho?
- Ibu Murwiyati :Melihat latar belakang siswa MTs NU Joho ini memang kurang perhatian dari orang tua dan keluarganya, untuk menanggulangi hal tersebut Bapak Muthoharul memilih model Cooperative Learning yang saya rasa sangat efektif untuk pembelajaran Aqidah Akhlak karena bisa mempermudah siswa memahami tentang berakhlak mulia kepada teman dan masyarakat sekitar.
- Isti :Pedoman apakah yang digunakan dalam mewujudkan pelaksanaan cooperative learning di MTS NU Joho?
- Ibu Murwiyati : Selain sebagai indikator pencapaian dalam tiap mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru, perangkat pembelajaran juga menjadi tujuan bagi guru maupun siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar, sekaligus memudahkan siswa dalam hal mempelajari kembali materi pelajaran yang disampaikan. Dan juga Sebelum pembelajaran berlangsung bapak Muthoharul menyiapkan RPP terlebih dahulu yang berpedoman dengan silabus.
- Isti :Dalam pelaksanaan strategi cooperative learning di kelas, apakah menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?

Ibu Murwiyati :Dan juga Sebelum pembelajaran berlangsung bapak Muthoharul menyiapkan RPP terlebih dahulu yang berpedoman dengan silabus. sedangkan dalam pemilihan metode pembelajaran saya melihat dari materi pelajaran yang akan saya sampaikan, supaya lebih gampang dipahami oleh siswa, sehingga dapat sesuai dengan tujuan pembelajaran dan mendapatkan hasil yang maksimal khususnya dikelas, saya menerapkan model pembelajaran cooperative Learning karena melihat kondisi siswa lebih banyak yang cepat bosan jika hanya menggunakan metode ceramah atau tanya jawab, maka dari itu ketika pembelajaran berlangsung saya lebih menekankan pada kerja kelompok antar teman. Sehingga murid bisa berinteraksi dan mendiskusikan materi yg dipelajari bersama. Ketika melaksanakan proses pembelajaran guru mengacu kepada RPP yang dibuat sebelumnya, di dalamnya termuat beberapa poin penting yang dilakukan seorang guru meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi, metode, media, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan evaluasi, supaya pembelajaran yang akan diajarkan bisa berjalan dengan lancar.

### **C. Wawancara Dengan Murid MTs NU Joho**

- Isti : Assalamulaikum dek
- Ropin P. : Waalaikumsalam mbak
- Isti : Dek perkenalkan saya Isti Tuni'mah , ingin bertanya-tanya dengan adek
- Ropin P. : Iya mbak bisa monggo
- Isti : Apa yang anda ketahui ketahui cooperative learning atau kerja kelompok dikelas?
- Ropin P. :Kalau setau saya Pembelajaran Cooperative Learning merupakan metode belajar yang dilaksanakan dengan bekerja sama antar siswa dan teman dengan berkelompok.
- Isti :Bagaimana respon kalian saat proses pembelajaran mapel aqidah akhlaq berlangsung?
- Ropin P. :Respon saya secara pribadi yaitu, saya lebih bersemangat karena merasa tertantang dengan berdiskusi antar teman sekelompok, ditambah merasa senang karena setelah berdiskusi kami sekelompok akan mempresentasikan hasil diskusi kelompok kami. Karena jikalau tidak dengan metode berkelompok saya dan teman-teman cenderung mengantuk apabila guru hanya berceramah dan menjelaskan.

Isti :Bagaimana Langkah-langkah Bpk Muthoharul ketika mengajar dikelas menggunakan metode Cooperative Learning (berkelompok) ?

Ropin P. :Siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang didalamnya terdapat 2 hingga 4 orang secara heterogen (campuran menurut prestasi, latar belakang, jenis kelamin, suku, dan lain-lain). Bapak Muthoharul Janan menyajikan materi atau memberikan materi kepada setiap kelompok untuk dibaca terlebih dahulu. Setelah siswa mendapatkan materi tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela untuk dibaca, kemudian tanya jawab tentang materi yang telah diberikan. Lalu Bapak Muthoharul Janan memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk didiskusikan bersama teman kelompoknya, namun Bapak Muthoharul Janan meminta anggota kelompok yang sudah paham agar menjelaskan kembali kepada anggota kelompoknya yang belum memahami materi tersebut hingga semua anggota kelompoknya paham dan mengerti. Bapak Muthoharul Janan memberi kuis atau pertanyaan tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela, dan adab kepada orang tua ketika masih hidup, dll kepada seluruh siswa, dan pada saat menjawab kuis semua siswa tidak boleh saling membantu.

Lampiran 3

**DOKUMENTASI**



Wawancara dengan Ibu Murwiyati selaku Kepala Madrasah MTs NU Joho



Wawancara dengan Bapak Mohammad Muthoharul Janan selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Joho



Wawancara Pak Khoirudin selaku Waka Kurikulum MTs NU Joho



Kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode Cooperative Learning di kelas 7c



Kegiatan belajar mengajar oleh Bapak Mohammad Muthoharul Janan mapel aqidah akhlaq di kelas 7c dengan metode Cooperative Learning



Wawancara dengan murid bernama Ropin Pebriansyah kelas 7c

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Istiqomah Tuni'mah  
NPM/NIRM : 190109404  
Jurusan/Program Studi : PAI  
Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis imi benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Bahkan merupakan pengambilan tulisan atau pikiram orang lain yang saya akuissebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti hasil jiplakan, maka bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Kediri, 30 Juni 2023  
Yang membuat  
pernyataan

Istiqomah Tuni'mah

#### Lampiran 4

#### RIWAYAT HIDUP PENULIS

ISTIQOMAH TUNI'MAH dilahirkan di Nganjuk pada tanggal 01 Agustus tahun 2000, merupakan anak kedua dari dua bersaudara pasangan bapak Abdurrohman dan ibu Siti Patimah. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak Pertiwi Sanan pada tahun 2005-2006. Pada tahun itu juga penulis meneruskan pendidikan di SD Sanan 1 Pace dan tamat pada tahun 2012. Penulis juga melanjutkan pendidikan di MTs NU Mojosari dan lulus tahun pada 2015. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di MA NU Mojosari dan lulus tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan kuliah di Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri dan situ lah penulis menyelesaikan studi pendidikan nya dengan gelar sarjana. Penulis aktif dalam kegiatan organisasi IPPNU.